

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan stakeholder pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada upaya peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan dasar yang kuat, sehingga lulusannya dapat mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga dapat memberdayakan potensi daerah dan mampu berwirausaha. Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efisien yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan magang yang dilaksanakan pada semester VII (tujuh).

Di dalam semester ini, mahasiswa D-IV Gizi Klinik secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan keterampilan dan pengalaman khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing. Dalam keberlangsungan kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan efektif namun juga psikomotrik yang meliputi ketrampilan intelektual, fisik, managerial, dan sosial. Selama kegiatan magang di rumah sakit ini mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan berbagai tugas untuk menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan. Agar mencapai tujuan yang dimaksud para mahasiswa diberikan tugas khusus di dalam bidang keahliannya oleh dosen

pembimbing di Program Studinya masing-masing sesuai dengan buku pedoman magang yang telah ditetapkan.

Dalam proses pelaksanaan magang, mahasiswa wajib hadir di lokasi magang tepat waktu dan menaati seluruh peraturan yang telah berlaku di intalasi tersebut, sehingga mahasiswa dapat menyerap berbagai praktik seperti: 1). Memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta dapat mengerti kualitas produk yang dihasilkan; 2). Mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi; 3). Mengenal pasar dari produk yang dihasilkan; 4). Memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan; 5). Berkembangnya sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk bergerak di bidang kewirausahaan. Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan Magang di Rumah sakit dilakukan pada dua bidang kegiatan, yaitu manajemen sistem penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit dan manajemen asuhan gizi klinik. Kegiatan magang pada manajemen asuhan gizi klinik bertujuan untuk dapat tercapainya kompetensi yang terdiri dari : kemampuan melakukan self assessment dalam rangka pengembangan profesional, melakukan supervisi terhadap dokumen assessment dan intervensi, melakukan supervisi, konsultasi, pendidikan dan intervensi lain guna promosi dan atau pencegahan penyakit, keperluan terapi gizi untuk pasien bukan komplikasi (clinic level I) maupun komplikasi (clinic level II), melakukan supervisi terhadap diagnosa gizi pasien bukan komplikasi maupun komplikasi, mendesain rencana asuhan gizi dan implementasinya, memajemen monitoring intake makanan dan zat gizi, memilih memonitor, dan mengevaluasi standar enteral dan parenteral untuk memenuhi kebutuhan yang dianjurkan serta mempertahankan status makronutrien primer, mengembangkan dan menerapkan pemberian diet transisi (contoh : perubahan dari TPN ke nutrisi enteral dll), melakukan koordinasi dan modifikasi aktivitas asuhan nutrisi, serta berpartisipasi dalam pertemuan interdisipliner untuk membicarakan tindakan kepada pasien dan rencana tindakan selanjutnya. Lokasi kegiatan untuk Magang pengalaman klinik (Level 1 dan level II) dilaksanakan di rumah sakit yang melakukan pelayanan pasien dengan penyakit tidak komplikasi seperti

hipertensi, obesitas, diabetes, dan penyakit divertikular serta penyakit dengan komplikasi

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan ketampilan pada bidang keahliannya masing- masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (STr.Gz). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis pada rumah sakit tertentu yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktek kerja, yaitu dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada rumah sakit. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya. Selain tujuan secara umum diatas, bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, PKL juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi (nutrition care) untuk pasien klinik level I maupun level II.

### 1.2.3 Tujuan Khusus

1. Mampu memahami manajemen asuhan gizi klinik di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur 4
2. Mampu menilai status gizi pasien dan mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
3. Mampu merencanakan pelayanan gizi pasien di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
4. Mampu menyusun menu sesuai dengan kondisi penyakit dan dietnya di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
5. Mampu menilai kandungan gizi diet enteral dan parenteral yang sesuai untuk kondisi pasien di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
6. Mampu merencanakan perubahan pemberian makan pasien di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
7. Mampu memantau pelaksanaan pemberian diet di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
8. Dapat memberikan konseling gizi untuk pasien dengan kondisi medis kompleks di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
9. Dapat memberikan pendidikan, latihan, dan intervensi lain pada promosi kesehatan/pencegahan penyakit untuk pasien dengan kondisi medis umum
10. Mampu melakukan dokumentasi pada semua tahap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
11. Mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik

### 1.3 Manfaat

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi.

4. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi
5. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik.

